

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah al Ikhlah

Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo adalah Madrasah Ibtidaiyah swasta yang terletak di desa Doudo kecamatan Panceng kabupaten Gresik. Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah berdiri pada tahun 1978 hingga sekarang. Berdirinya madrasah ini di bawah naungan Yayasan Taman Pendidikan Al Ikhlah dengan dewan pengasuh Bapak H. Moh. Thohari.

Awal mula berdirinya sekolah ini tidak serta merta karena pihak yayasan ingin mendirikan lembaga pendidikan. Akan tetapi, sekolah ini berdiri atas permintaan atau keinginan wali murid dari TK al Ikhlah, para wali murid menginginkan adanya sekolah atau lembaga yang memprioritaskan pelajaran bidang keagamaan untuk membina anak dari segi moral dan akhlak.

Hal tersebut dikarenakan pada waktu setelah lulus dari TK al Ikhlah putra-putri mereka bersekolah di SDN (Sekolah Dasar Negeri) dan di sekolah SDN tersebut yang lebih diprioritaskan hanya pada pelajaran bidang umum dan hanya sedikit mengajarkan pelajaran keagamaan. Kemudian para pengurus yayasan menanggapi aspirasi dari wali murid tersebut. Sehingga dengan adanya gagasan tersebut memotivasi pihak yayasan

mengumpulkan orang-orang untuk merintis atau membangun gedung Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah yang bertempat di tanah wakaffan dari Ibu Hajah Bayem.

Sehingga terbangunlah Madrasah Ibtidaiyah al Ikhlah dan dinyatakan telah berdiri pada tahun 1978. Kemudian tenaga pengajar Madrasah Ibtidaiyah al Ikhlah pada saat itu kebanyakan dari pengurus yayasan yaitu pimpinan dan anggotanya yang rata-rata adalah mayoritas dari lulusan pondok pesantren. Dalam struktur kepengurusan yang pertama kali menjabat sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah al Ikhlah adalah bapak Abdul Kader serta diikuti jajaran pengurus sesuai dengan kebutuhan fungsi dari jabatan yang berlaku pada waktu itu.

2. Letak Geografis

Lembaga pendidikan Ma'arif NU Madrasah Ibtidaiyah al Ikhlah Doudo terletak di desa Doudo Kec. Panceng Kab. Gresik. Terletak di pinggir perkampungan dan bisa dikatakan setrategis karena muda dijangkau dan jauh dari kebisingan sehingga proses belajar mengajarnya pun nyaman tanpa ada gangguan dari pihak manapun.

Kemudian mayoritas para orang tua siswa-siswi atau masyarakat sekitar berprofesi sebagai petani. Madrasah Ibtidaiyah al Ikhlah terletak di atas lahan seluas 3080 m². Lahan tersebut merupakan tanah wakaf yang berasal dari Ibu Hajah Bayem yang terletak dengan alamat jalan KH. Hasyim Asy'ari RT. 04 RW. 02.

Selain Madrasah Ibtidaiyah al Ikhlah Terdapat 2 lembaga pendidikan dalam desa Doudo masing-masing Madrasah Muhammadiyah Doudo dan SDN Doudo. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU al Ikhlah Doudo sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memprioritaskan anak didik yang berasal dari keluarga kurang mampu dalam segi ekonomi di masyarakat, sehingga anak didik dapat melanjutkan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Profil Madrasah

Nama Madrasah : MI AL IKHLASH

NSM : 112.352.515.018

Status : Terakreditasi B

NIS : 110180

Alamat Madrasah :

Desa : Doudo

Jalan : KH. Hasyim asy'ari Rt.04 Rw.02

Kecamatan : Panceng

Kabupaten : Gresik

Propinsi : Jawa Timur

No. Telp : (031) 71729479

Kode Pos : 61156

Nama Yayasan : Taman Pendidikan Al Ikhlah

Tahun Berdiri : 1978

Waktu Belajar : Pagi

4. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

“Menjadi Madrasah Ibtidaiyah yang berkualitas, bernafaskan Islam, terpercaya, dan diminati oleh masyarakat serta berorientasi global”

b. Misi Madrasah

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan tingkat dasar yang bermutu dengan konsep pendidikan berbasis kompetensi dengan ruh Al Qur an
- 2) Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah, tangguh dan mampu menghadapi tantangan zaman
- 3) Menjadikan MI Al Ikhlas sebagai lembaga yang akuntabel, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan
- 4) MI Al Ikhlas menjadi pusat pembelajaran (CLUSTER) bagi pendidikan Islam tingkat Dasar

5. Tujuan Madrasah

- a. Menjadi wahana kaderisasi Islam yang kuat dalam tauhid, Aqidah dan mu'amalah
- b. Membangun satu fondasi yang kuat bagi pembelajaran anak didik
- c. Tersedianya layanan pendidikan yang berwawasan masa depan
- d. Peran aktif stake holder madrasah dalam mendukung upaya peningkatan mutu madrasah
- e. Meningkatkan kualitas guru dan murid
- f. Tersedianya sarana prasarana ideal bagi penunjang pendidikan

- g. Lulusan MI Al Ikhlah mampu diterima di sekolah lanjutan yang berkualitas .

6. Perogram MI AL Ikhlah

a. Kurikulum MI Al Ikhlah

- 1) Kurikulum yang dipakai sesuai dengan kurikulum Depdiknas yang telah dimodifikasi dengan ilmu agama.
- 2) Pembelajaran agama Islam ditanamkan sejak dini dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mata pelajaran Sholat Akhlaq, Aqidah, membaca dan menulis Al Qur'an, bahasa Arab serta pembinaan ibadah diberikan secara terpisah dan rinci.

b. Ekstrakurikuler

Wajib : Pramuka atau Kepanduan

Pilihan : Tari, Sepak Bola, Menggambar, English Club, Bola Voli

Khusus : MIPA Club, Qiro'ah

Semua siswa MI Al Ikhlah harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau kepanduan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib, untuk ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstra yang dipilih oleh siswa sendiri, Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler khusus dipilih sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri mulai dari kelas tiga ke atas.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Quantum Learning & Teaching

Kegiatan belajar mengajar di MI Al Ikhlah menggunakan Metode Quantum Learning, dimana siswa dilatih dan dibiasakan mandiri dalam belajar, kritis dan berpikir logis terhadap suatu masalah serta pantang menyerah dalam memecahkan suatu masalah. Pembelajaran diutamakan untuk menggali potensi siswa semaksimal mungkin melalui kegiatan belajar yang sangat bervariasi. Aktivitas belajar tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas.

2) Full Day School

Dengan menerapkan sistem *Full Day School* (dimulai saat siswa duduk dikelas tiga) diharapkan siswa mendapatkan ilmu yang diberikan guru secara maksimal (tanpa les tambahan). Juga diharapkan siswa tidak terkontaminasi oleh pengaruh-pengaruh buruk yang mungkin di dapat dari lingkungan luar sekolah dan lebih memaksimalkan pembiasaan beribadah terhadap anak.

3) *Opening With Qur'an* dan Sholat Berjama'ah

Opening with Qur'an di setiap pagi akan memacu siswa untuk lebih mengenal bacaan Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga setiap memulai hari dan aktivitas dengan membaca Al-Qur'an, diharapkan supaya kegiatan tersebut diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari..

4) Program Remedial

Siswa yang kemampuan akademiknya di bawah standart ketuntasan minimal (SKM) akan diberikan program remidi untuk membahas dan mengulang kembali materi yang belum dikuasai sehingga setiap siswa berkesempatan untuk selalu sejajar satu sama lain dalam hal prestasi akademik.

7. Keadaan Personel di MI al Ikhlah

Personel adalah salah satu komponen yang tidak kalah pentingnya dengan komponen yang lain. Tersedianya personel yang memadai di sekolah sangat membantu proses kegiatan pembelajaran, baik itu tenaga guru, pegawai atau karyawan dan lain sebagainya. Sehingga akan mempermudah segala aktivitas yang dilaksanakan sekolah, karena ketersediaan tenaga yang memadai. Tenaga pendidik yang berada di MI Al Ikhlah merupakan tenaga pendidik yang mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap peserta didik. Tenaga kependidikan di MI Al Ikhlah diantaranya, sebagai berikut:

a. Keadaan Murid

Tabel. 01
Keadaan Siswa

No	Tahun	Siswa Siswi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2009-2010	7	12	19
2	2010-2011	9	14	23
3	2011-2012	11	16	27
4	2012-2013	17	21	38

b. Keadaan Guru

Tabel. 02
Keadaan Guru

No	Tahun	Guru		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2009-2010	5	6	11
2	2010-2011	5	6	11
3	2011-2012	6	6	12
4	2012-2013	6	6	12

c. Jumlah Lulusan dan lanjutan

Tabel. 03
Jumlah Lulusan dan Lanjutan

No	Tahun	Lulus			Tidak Lulus			Melanjutkan Sekolah		
		L	P	J	L	P	J	SMP	MTs	Tidak Melanjutkan
1	2009-2010	7	12	19	-	-	-	8	11	-
2	2010-2011	9	14	23	-	-	-	6	17	-
3	2011-2012	11	16	27	-	-	-	11	16	-

d. Struktur Organisasi Madrasah Periode 2010 -2012

Tabel. 04

Struktur Organisasi Madrasah Periode 2010-2012

	NAMA GURU	JABATAN	KET
	ZAINUL ABIDIN, S.Pd	Kepala Madrasah	
	SYIFA'UL UMMAH, S.Pd.I	Waka Kurikulum	
		Kepala Bidang Lap Computer	
	UMI MASFUFAH, S.Pd.I	Waka Kesiswaan	
		Wali Kelas II	
	NURUL FITRIYAH	Bendahara	
	ALI MUJIB, SE. M.E.I	BK/BP	
	HANIFAH, S.Pd.I	Wali Kelas III	
	BINTI MUBAROH, S.Ag	Wali Kelas IV	
	NUR HABIBAH, S.Pd.I	Wali Kelas I	
	KHOIRUN NI'AM	Ka. TU	
	ZAINUL ABIDIN, S.Pd	Guru	
	AHMAD NAFIK, SE. M.Si	Guru	

e. Susunan organisasi madrasah periode 2012/2013

Berdasarkan keputusan kepala madrasah Nomor : 03/PTP.AI.01/B-2.115/E/A-2/VII/2012, susunan struktur organisasi madrasah ibtidaiyah al-Ikhlash Doudo Tahun pelajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut:

Tabel. 05
Struktur Organisasi Madrasah Periode 2012-2013

	NAMA GURU	JABATAN	KE T
	MOCHAMAD NASIKIN, SE	Kepala Madrasah	
	SYIFA'UL UMMAH, S.Pd.I	Waka Kurikulum	
		Wali Kelas VI	
	UMI MASFUFAH, S.Pd.I	Waka Kesiswaan	
		Wali Kelas II	
	ABDUR ROHIM, S.Pd.I	Wali Kelas III	
	ALI MUJIB, SE. M.E.I	BK/BP	
	HANIFAH, S.Pd.I	Wali Kelas V	
	BINTI MUBAROH, S.Ag	Wali Kelas IV	
	NUR HABIBAH, S.Pd.I	Wali Kelas I	
	NURUL FITRIYAH	Bendahara	
	KHOIRUN NI'AM	Ka. TU	
	ZAINUL ABIDIN, S.Pd	Guru	
	AHMAD NAFIK, SE. M.Si	Guru	

8. Sarana dan prasana

a. Ruang kelas

- 1) Luas ruang kelas 56 m².
- 2) Setiap ruang memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup tetapi ada enam ruang kelas yang kurang mendapatkan cahaya.

- 3) Jumlah rombongan belajar 18
 - 4) Sarana ruang kelas yang dimiliki
 - 1) Kursi dan meja sejumlah peserta didik, dibedakan antara kelas satu sampai tiga (1-3), dan kelas empat sampai 6 sampai enam (4-6). Satu kursi dan satu meja guru.
 - 2) Satu lemari, belum ada rak hasil karya peserta didik, satu papan panjangnya minimum $60 \times 120 \times 1 \text{ cm}^2$, alat peraga, satu papan tulis minimum $90 \times 200 \times 1 \text{ cm}^2$, satu tempat sampah, satu jam dinding, satu soket listrik, dua kipas angin.
- b. Ruang perpustakaan
- 1) Luas ruangan 64 m^2
 - 2) ruang perpustakaan mudah diakses.
 - 3) Ruang memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup
 - 4) Sarana yang dipunyai perpustakaan:
 - a) Buku teks pelajaran 1 eksemplar/ mapel/ peserta didik (untuk mata pelajaran matematika, PAI, SBK), masih belum ditambah dua eksemplar/ mata pelajaran/ sekolah.
 - b) Buku panduan pendidik satu eksemplar/ mapel/ guru mapel, masih belum ditambah satu eksemplar/ mata pelajaran/ sekolah.
 - c) Buku pengayaan 840 judul/ sekolah (60 % non fisik dan 40 % fisik). Minimum 1.000 eksemplar untuk enam rombel, 1.500

eksemplar untuk tujuh sampai dua belas rombel, 2000 eksemplar untuk tiga belas sampai dua puluh empat rombel.

- d) Buku referensi 10 judul meliputi: kamus besar bahasa indonesia, kamus bahasa inggris, ensiklopedi, buku statistik daerah (belum ada), buku telepon, kitab undang-undang dan peraturan, dan kitab suci al-Qur'an.
 - e) Sumber belajar lain 10 judul meliputi: majalah, surat kabar, globe, peta, gambar pahlawan nasional, CD pembelajaran, alat peraga matematika.
 - f) Peralatan multimedia satu set, sekurang-kurangnya: 1 set komputer, TV, radio, dan pemutar VCD/ DVD (belum ada: karena alasan keamanan).
 - g) Buku inventaris satu buah, satu buah tempat sampah, 1 buah soket listrik, 1 buah jam dinding.
- c. Ruang laboratorium IPA
- 1) Luas ruang 56 m²
 - 2) Ruang memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup
 - 3) Sarana yang tersedia:
 - 1) 1 buah lemari, 1 buah model kerangka manusia tinggi minimum 125 cm, 4 buah globe diameter minimum 40 cm, 1 buah model tata surya.

- 2) 6 buah kaca pembesar, 6 buah cermin datar, 6 buah cermin cekung, 6 buah cermin cembung, 6 buah lensa datar, 6 buah lensa cekung, 6 buah lensa cembung, 6 buah magnet batang, 1 set poster IPA terdiri dari: metamorfosis, hewan langka, hewan dinding, tanaman khas indonesia, contoh ekosistem, sistem pernapasan hewan.

d. Ruang pimpinan

- 1) Luas ruang 32 m²
- 2) Ruang meliputi sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup
- 3) Saran yang dipunyai:
 - a) 1 buah kursi pimpinan, 1 buah meja pimpinan, 1 set kursi dan meja tamu, 1 buah lemari, 1 buah papan statistik.
 - b) 1 set simbol kenegaraan, 1 buah tempat sampah, 1 set mesin ketik/komputer (ada di ruang komputer), 1 buah filing cabinet, 1 buah berangkas (tidak ada), 1 buah jam dinding.

e. Ruang guru (jadi satu dengan ruang KKG dan ruang komputer)

- 1) Luas ruang 56 m²
- 2) Ruang meliputi sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup
- 3) Sarana yang dimiliki:
 - a) 1 buah kursi kerja guru, 1 buah meja kerja guru, 1 buah lemari, 1 buah papan statistik, 1 buah papan pengumuman.

- b) 1 buah tempat sampah, 1 buah tempat cuci tangan, 1 buah jam dinding, 1 buah penanda waktu.
- f. Tempat ibadah
- 1) Luas ruangan 50 m^2
 - 2) Saran yang dimiliki:
 - 1) 1 buah lemari/ rak di setiap tempat ibadah
 - 2) 1 buah perlengkapan ibadah sesuai dengan kebutuhan, 1 buah jam dinding.
- g. Ruang UKS
- 1) Luas ruang 36 m^2
 - 2) Sarana yang dimiliki:
 - a) 1 set tempat tidur, 2 buah lemari, 1 buah meja, 2 buah kursi.
 - b) 1 set catatan kesehatan peserta didik, 1 set perlengkapan P3K, 1 buah selimut, 1 buah tensimeter, 1 buah thermometer badan, 1 buah timbangan badan, 1 buah pengukur tinggi badan, 1 buah tempat sampah, 1 buah tempat cuci tangan, 1 buah jam dinding.
- h. Kamar Mandi
- 1) Kamar mandi sebanyak 6 ruang.
 - 2) Luas ruang 27 m^2
 - 3) Setiap jamban tersedia air yang cukup.
 - 4) Sarana yang dimiliki:

1 buah kloset jongkok, 1 buah tempat air, 1 buah gayung, 1 buah gantungan pakaian, 1 buah tempat sampah.

i. Gudang

- 1) Luas ruang 38 m². (teras belakang kelas 6)
- 2) Sarana yang dimiliki adalah 1 buah lemari dan 1 buah rak.

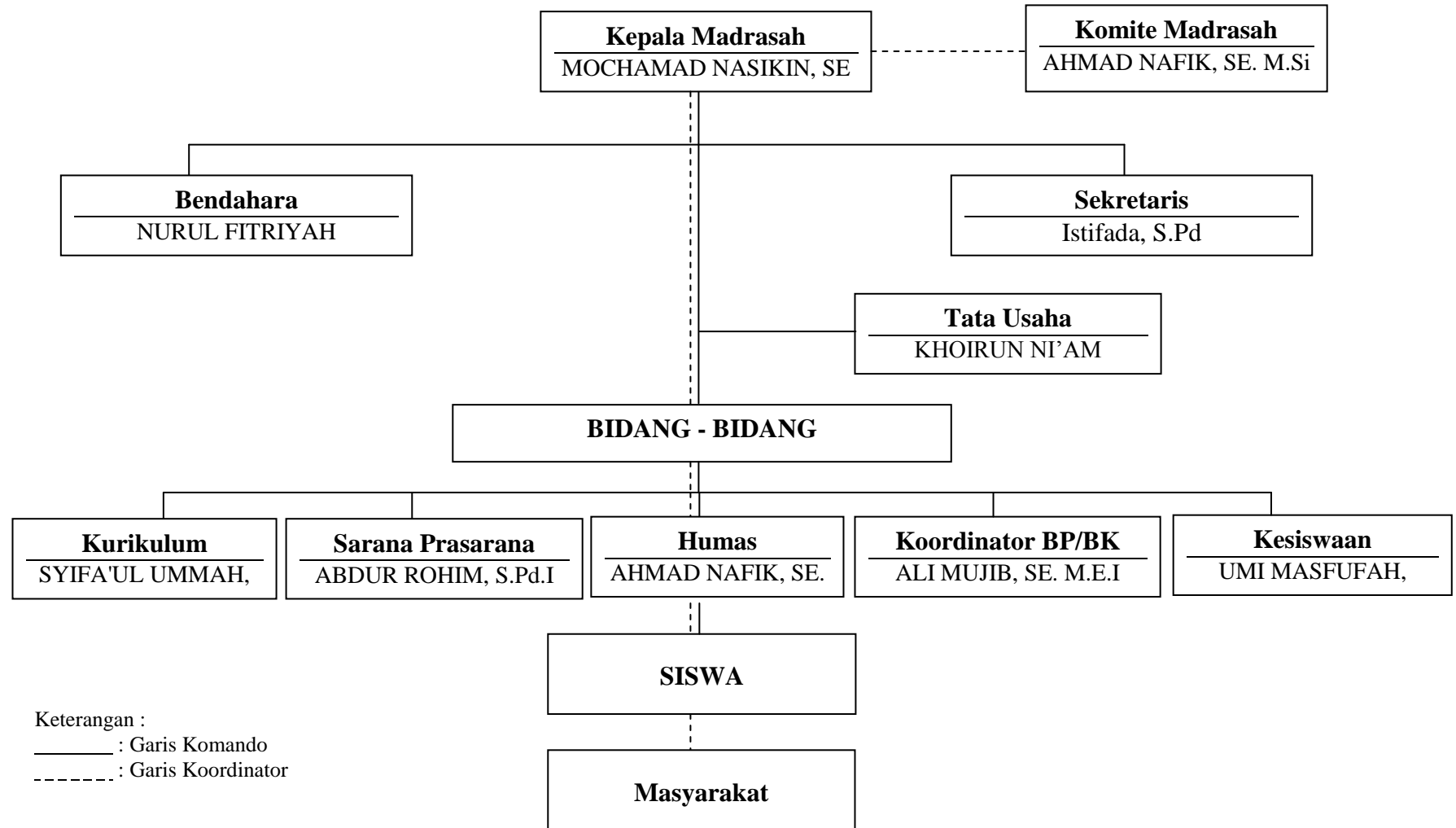
j. Tempat bermain/ olah raga (belum memenuhi rasio minimal peserta/ rasio 3/m² / peserta didik)

- 1) Tempat bermain berfungsi sebagai tempat olah raga, upacara bendera.
- 2) Luas tempat bermain atau olah raga 448 m²
- 3) Rasio tempat bermain atau berolah raga 0,76 m²/ peserta didik.
- 4) Tempat bermain di ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- 5) Tempat bermain tidak mengganggu proses belajar mengajar.
- 6) Dilengkapi dengan: 1 tiang bendera, 1 buah bendera, 1 set bola voli, 1 set peralatan sepak bola, 1 set peralatan senam, 1 set peralatan atletik, 1 set peralatan seni budaya, 1 set peralatan keterampilan.
- 7) 1 set pengeras suara, 1 buah tape recorder (sarana olah raga telah memenuhi syarat atau sudah lengkap).

9. Struktur Organisasi MI al Ikhlas

Struktur organisasi yang akan dipaparkan adalah struktur organisasi madrasah, yang akan di sajikan pada tabel berikut:

Tabel 06
Struktur organisasi madrasah



B. Penyajian Data

Dari hasil interview tentang biografi sekolah antara peneliti dengan bapak Mochamad Nasikin, SE sebagai kepala sekoalah dapat diketahui bagaimana sejarah dan kondisi sekolah dengan melihat pada profil sekolah yang telah peneliti lampirkan.

Bapak Mochamad Nasikin, SE juga menambahkan tidak dapat dipungkiri, bahwa perkembangan suatu lembaga pendidikan adalah lembaga yang mampu memposisikan dirinya di dalam perkembangan zaman yang semakin penuh dengan tantangan, dan tentunya tetap mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dengan *image* yang baik, baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan.

Keberadaan humas di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo merupakan komponen yang sangat penting dalam mengembangkan lembaga ini menuju perkembangan yang lebih baik, karena terkait dengan komunikasi dan kerjasama dengan masyarakat dan lembaga-lembaga terkait. Berdasarkan Wawancara dengan Kapala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo Bapak Mochamad Nasikin, SE bahwa kondisi kehumasan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo berjalan sebagaimana mestinya sesuai tuntutan pendidikan saat ini.

“Kondisi humas saat ini masih berjalan stabil, yaitu mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan baik di lingkungan sekolah itu sendiri, di antaranya dengan para guru, karyawan dan siswa Madrasah

Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo, dan di lingkungan eksternal yaitu dengan orangtua siswa dan lembaga-lembaga pendidikan lain.”⁵⁴

Melihat keberadaan humas di suatu lembaga akan mempermudah lembaga itu sendiri untuk bersosialisasi dalam melaksanakan semua kegiatan yang akan dilaksanakan oleh sekolah, pada hakikatnya semua orang yang ada di sekolah dapat menjadi sumber informasi dalam rangka hubungan masyarakat dengan sekolah, akan tetapi agar lebih tersusun secara struktural dibutuhkan orang yang mampu menduduki posisi ini, sehingga ada seseorang yang bisa memimpin dan mengaturnya dalam melaksanakan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan masyarakat.

Sedangkan humas di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo apabila akan membuat perencanaan, akan menganalisis terlebih dahulu kebutuhan masyarakat baik internal maupun eksternal agar dalam merencanakan sebuah program kegiatan sesuai kebutuhan lembaga dan masyarakat, dengan kemampuan dan kekurangan yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo dapat dijadikan gambaran untuk membuat suatu program yang dapat dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh pihak sekolahan terhadap kondisi Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Kelebihan yang dimiliki sekolah
 - a. Berstatus sekolah MI terakreditasi B

⁵⁴ Wawancara. Bapak Mochamad Nasikin, SE. Ket. Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo

- b. Memiliki tenaga pendidik yang sudah profesional dan mempunyai kepedulian tinggi terhadap anak.
 - c. Lokasi jauh dari kebisingan, dan letaknya strategis serta mudah dijangkau.
 - d. Sarana dan prasarana memadai.
 - e. Menerapkan sistem *Full-day*.
2. Kelemahan yang dimiliki sekolah
- a. Jumlah murid yang masih belum memenuhi standar SNP.
 - b. Sarana dan prasarana perlu adanya penambahan.
 - c. Masyarakat belum maksimal terlibat dalam pengelolaan kegiatan non akademik.
3. Peluang dalam masyarakat
- a. Kebutuhan dan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan yang berbasis Islam.
 - b. Partisipasi dari orang tua peserta didik sangat baik terhadap penyelenggaraan pendidikan
4. Tantangan yang ada dalam masyarakat
- a. Semakin rendahnya moral anak bangsa.
 - b. Banyaknya lembaga yang sederajat berdiri atau tingkat persaingan dalam penyelenggaraan pendidikan semakin tinggi
 - c. Tuntutan kualitas lulusan semakin meningkat.

Peneliti dapat memahami bahwa hasil analisis di atas memberikan gambaran bagi Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlas Doudo untuk membuat

perencanaan atau strategi berikutnya dan menentukan tujuan dari program-program, di antaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah peserta didik sesuai dengan standar SNP.
2. Meningkatkan minat masyarakat atau para orang tua untuk menyekolakan di MI Al Ikhlah.
3. Meningkatkan komunikasi yang baik antara masyarakat internal maupun eksternal.

Kegiatan apapun dalam sebuah lembaga atau organisasi apabila akan melaksanakan suatu program kerja tentunya membutuhkan suatu perencanaan yang matang, karena dengan perencanaan tersebut akan diketahui tujuan dan sasaran yang diharapkan dari program kerja tersebut. Di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo setiap akan melaksanakan suatu program kerja ataupun akan mengadakan program kerja yang baru, biasanya pihak sekolah akan mengadakan rapat terlebih dahulu sesuai dengan bidangnya, begitu juga dengan bidang kehumasan. Dari rapat tersebut akan dihasilkan usulan-usulan, kemudian dipaparkan di ruang rapat yang diadakan dengan suasana kekeluargaan untuk mencapai mufakat.

Sebagaimana yang disampaikan oleh pihak sekolahan Bapak Ahmad Nafik, SE. M.Si bahwa “Setiap akan melaksanakan suatu program kerja biasanya kami rapat dulu sesuai dengan bidangnya, seperti saya bidang humas dari situlah akan timbul suatu perencanaan yang terangkum dari usulan-usulan dari teman-

teman kemudian diflorkan di ruang rapat. Rapat ini kami adakan pada akhir tahun ajaran”⁵⁵

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan di atas, maka pihak sekolah dengan memfungsikan humasnya agar mengadakan sebuah rapat untuk menentukan strategi apa yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk mempermudah pembahasan terkait rangkaian strategi humas akan peneliti paparkan dalam sub pembahasan sebagai berikut.

C. Strategi Humas Dalam Meningkatkan Minat Orang Tua Memasukkan Anaknyanya di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo.

Bapak Ahmad Nafik, SE. M.S.I selaku ketua humas mengungkapkan Strategi yang di gunakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo terkait dengan meningkatkan minat orang tua memasukkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo yaitu;⁵⁶

1. Kunjungan ke rumah siswa (*Home Visit*)
2. Kunjunga ke sekolah (*School Visitation*)
3. Mengadakan POMG
4. Mengikutsertakan Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo dalam kegiatan daerah
5. Pomosi dalam rangka penerimaan siswa baru
6. Halal bi Halal

⁵⁵ Wawancara. Bapak Ahmad Nafik, SE. M.Si.Ket.bidang Humas

⁵⁶ Wawancara. Bapak Ahmad Nafik, SE. M.Si.Ket.bidang Humas

Kemudian diperkuat lagi oleh bapak Khoirun Ni'am guru Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo sekaligus Ka. TU. Beliau juga memaparkan strategi yang saat ini digunakan humas di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo Panceng Gresik yang terkait dengan meningkatkan minat orang tua memasukkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo yaitu: kunjungan ke rumah siswa (*Home Visit*), kunjunga ke sekolah (*School Visitation*), mengadakan POMG, mengikutsertakan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo dalam kegiatan daerah, pomosi dalam rangka penerimaan siswa baru dan Halal bi Halal.

D. Pelaksanaan Strategi Humas dalam Meningkatkan Minat Orang Tua Memasukkan Anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo Panceng Gresik

Pelaksanaan dari suatu strategi merupakan bagian terpenting, disanalah akan dimulai suatu kegiatan kerja yang dilaksanakan humas sehingga dapat diketahui bagaimana kedudukan humas di suatu lembaga tersebut.

1. Kunjungan ke rumah siswa (*Home Visit*)

Kunjungan ini merupakan teknik yang sangat efektif dalam mengadakan hubungan antara sekolah dengan orang tua siswa dan dengan masyarakat lainnya. Banyak masalah-masalah yang dapat di pecahkan dengan teknik ini. Bapak Khoirun Ni'am juga menegaskan

“Dulu Di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo Panceng Gresik pada waktu penerimaan siswa baru lembaga hanya pasrah saja kalau ada yang

daftar ia diterima kalau gak ada ia diem saja, tetapi sekarang berbeda Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo menggunakan strategi kunjungan ke rumah murid (*Home Visitation*) bagian humas itu mencari atau mendata siapa saja yang masi belajar di TK (Taman Kanak-Kanak) khususnya yang mau lulus dari TK, kemudian bagian humas mendatangi semua wali murid tersebut dengan tujuan menjelaskan atau menerangkan apa saja yang di dapatkan atau keuntungan apabila anaknya di sekolahkan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo Panceng Gresik, jadi sekarang Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo bisa di bilang menggunakan strategi menjemput bola bukan menunggu bola “.⁵⁷

2. Kunjunga Ke Sekolah (*School Visitation*)

Orang tua juga selalu berkunjung ke sekolah (*School Visitation*) dan bertanya langsung kepada pihak sekolah kaitannya dengan perkembangan putraputrinnya, atau datang ke sekolah ketika putra-putrinya sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga orang tua dapat melihat secara langsung bagaimana kegiatan peserta didik di sekolah, tanpa mengganggu aktivitas peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh orang tua siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo dalam wawancara.

“Saya sering datang ke sekolah, tapi tidak setiap hari karena saya tidak mengantar anak saya ke sekolah. Biasanya jika ke sekolah untuk bayar registrasi, memenuhi undangan, ataupun bertemu dengan guru untuk

⁵⁷ Wawancara. Bapak Khoirun Ni'am guru Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo, sekaligus Ka. TU.

konsultasi tentang anak saya, atau ingin melihat kegiatan yang dilakukan anak saya”⁵⁸

3. Mengadakan POMG (Perkumpulan Orang tua Murid dan Guru)

POMG merupakan pertemuan antara orang tua murid dan guru, pertemuan ini dalam rangka menjalin hubungan baik antara sekolah dan orang tua serta membahas hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik, baik perkembangan di lingkungan keluarga atau di lingkungan sekolah. Sehingga dalam pertemuan ini biasanya akan terjadi *sharing* antara orang tua dan pihak sekolah, sehingga akan mempunyai titik temu serta solusi apa bila terjadi permasalahan baik dengan peserta didik ataupun sekolah itu sendiri yang berkenaan dengan kelancaraan kegiatan pembelajaran. Di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah ini selalu melakukan POMG biasanya pada acara pembagian raport sisipan (Ujian Tengah Semester), dan pembagian raport UAS.

Kegiatan POMG ini juga akan menimbulkan sikap terbuka antara sekolah dengan pihak orang tua, dan kegiatan ini juga direspon sangat baik oleh orang tua, pihak sekolah biasanya akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu dengan menyebarkan undangan kepada wali murid untuk mengadakan pertemuan.

“Setiap ada hal-hal yang perlu diberitahukan kepada pihak orang tua kami selalu diundang oleh sekolah, seperti penyerahan rapor sisipan, kenaikan

⁵⁸ Wawancara. Ibu Titin Wali Murid Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo.

kelas, ataupun terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, biasanya dalam hal ini berkenaan dengan dana juga”⁵⁹

4. Mengikutsertakan Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo dalam Kegiatan Daerah

Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo juga selalu mengikuti segala kegiatan yang diadakan di kota Gresik seperti lomba Pildacil di daerah, cinta lingkungan dengan memelihara kebersihan, gerak jalan, karnaval dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan RI, dengan adanya partisipasi dari sekolah, masyarakat akan memberikan kesan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo Terpadu mampu menunjukkan keberadaannya kepada masyarakat dengan ikut serta dalam kegiatan yang di selenggarakan baik di insatansi pemerintah, lembaga pendidikan sekitarnya, ataupun acara yang diselenggarakan oleh lembaga masyarakat, sehingga akan terbina jalinan hubungan yang baik dengan masyarakat luas.⁶⁰

5. Promosi dalam Rangka Penerimaan Siswa Baru

Promosi dalam rangka penerimaan siswa baru menjadi acara rutin setiap akhir tahun pelajaran, maka tiap sekolah akan membuka pendaftaran murid baru, Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo juga melakukan hal yang sama, pada momen ini menjadi kesempatan bagi pihak sekolah untuk melakukan promosi tentang program-program yang ada di sekolah sebagai

⁵⁹ Wawancara. Bapak Saipul Wali Murit Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo.

⁶⁰ Wawancara. Bapak Ahmad Nafik, SE. M.Si.Ket.bidang Humas

salah satu kegiatan untuk kemajuan prestasi peserta didik yang tersedia di sekolah, tidak hanya itu semua informasi apapun yang dibutuhkan masyarakat akan diberikan baik tentang fasilitas, kegiatan ekstra, biaya dan lain sebagainya. Pada kondisi seperti ini humas mempunyai peranan penting bagaimana menarik minat masyarakat sehingga dapat menerima dan memilih Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo sebagai sekolah untuk putra-putrinya. Pendaftaran tidak hanya disebarluaskan disekolah saja sehingga masyarakat datang ke sekolah, akan tetapi biasanya di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah Doudo juga menyebarkan brosur, spanduk, dan lain sebagainya.⁶¹

6. Halal bi Halal

Acara halal bi halal ini merupakan salah satu program kerja humas yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah dengan tujuan untuk menciptakan suasana keakraban antar sesama, biasanya halal bi halal ini di sekolah manapun sering dilaksanakan setelah hari raya, kegiatan halal bi halal tersebut dilaksanakan oleh para guru, karyawan dan peserta didik. Akan tetapi terkadang mengadakan acara halal bi halal antara lembaga di bawah naungan yayasan Nahdhotul Ulama, Wawancara dengan Yulfa Arianti, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlah bahkan hari raya Idul Fitri tahun 2012 ini para guru dan karyawan diundang salah satu wali murid dalam rangka acara halal bi halal di rumahnya.

⁶¹ Wawancara. Bapak Ahmad Nafik, SE. M.Si.Ket.bidang Humas